

ABSTRAK

Intervensi ergonomi merupakan upaya perubahan sikap kerja yang diharapkan mampu meringankan beban kerja pekerja, intervensi ergonomi bertujuan mengoptimalkan rancangan sistem kerja. UD. Dua Putra Prabot memiliki sistem produksi *make to order* dan berfokus pada pembuatan pintu, jendela dan kusen yang memiliki 4 pekerja. Penelitian ini dilakukan untuk intervensi ergonomi di tempat kerja, dan partisipasi pekerja yang diperlukan dalam penyelesaian masalah dengan menggunakan metode *Participatory Ergonomics* (PE) dan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menguraingi potensi *Work-Related* MSD dengan metode RULA terhadap pekerja proses pembuatan pintu kayu. Adapun hasil yang dari penelitian ini dengan metode RULA yaitu skor akhir keseluruhan 2 operator 7 dengan tingkat risiko tinggi kecuali SK pemotongan dengan skor 5 dengan tingkat risiko sedang, hasil FGD yaitu Perbaikan postur tubuh dengan memberikan standar postur kerja dan modifikasi meja kerja dalam kategori diterima dengan catatan tergantung kondisi, perbaikan pembagian postur kerja dalam dan membuat meja kerja baru kategori *received but postponed*, himbauan penerapan K3 dan SOP dalam katgori diterima. Setelah dilakukan FGD beberapa SK mengalami penurunan skor RULA yaitu pada SK pengukuran dari skor RULA 7 menjadi 4, pada SK pemotongan dari skor RULA 5 menjadi 4, dan SK ketam dari skor RULA 7 menjadi 4 dengan tingkat risiko rendah.

Kata Kunci: Intervensi Ergonomi, *Work Related* MSD, *Participatory Ergonomics* (PE), *Focus Discussion Group* (FGD), *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA).

ABSTRAC

Ergonomic intervention is an effort to change work attitudes which is expected to lighten workers' workload. Ergonomic intervention aims to optimize work system design. UD. Dua Putra Prabot has a make to order production system and focuses on making doors, windows and frames with 4 workers. This research was conducted for ergonomic interventions in the workplace, and worker participation required in solving problems using the Participatory Ergonomics (PE) and Focus Group Discussion (FGD) methods to analyze the potential of Work-Related MSD using the RULA method for workers in the wooden door making process. The results of this research using the RULA method are the overall final score of 2 operators 7 with a high risk level except the cutting decree with a score of 5 with a medium risk level, the results of the FGD are improving body posture by providing standard work postures and modifying work desks in the acceptable category with notes depending on conditions, improving the division of work postures in and creating work desks in new categories is accepted but postponed, the appeal for implementing K3 and SOP in categories is accepted. After the FGD was carried out, several SKs experienced a decrease in RULA scores, namely in measuring SKs from a RULA score of 7 to 4, in cutting SKs from a RULA score of 5 to 4, and crab SKs from a RULA score of 7 to 4 with a low risk level.

Keyword: Ergonomic intervention, Work Related MSD, Participatory Ergonomics (PE), Focus Discussion Group (FGD), Rapid Upper Limb Assessment (RULA).